



# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Mei 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

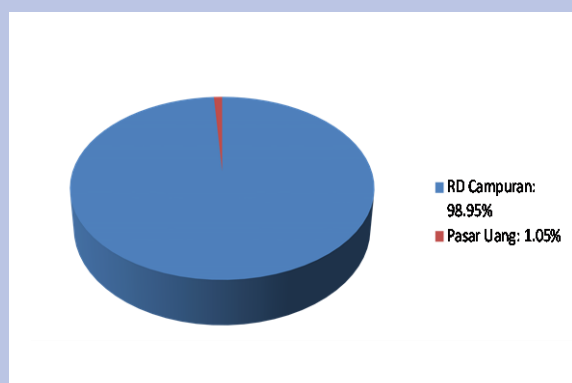
## Informasi Produk

|                         |                  |    |          |
|-------------------------|------------------|----|----------|
| Jenis Investasi         | Campuran         |    |          |
| Tanggal Efektif         | 08 November 2011 |    |          |
| Mata Uang               | Rupiah           |    |          |
| Harga Unit              | 31 Mei 2018      | Rp | 1,300.05 |
| Total Dana (milyar IDR) | Rp 8.20          |    |          |
| Penerbitan Harga Unit   | Harian           |    |          |

## Komposisi Portofolio

|             |        |
|-------------|--------|
| RD Campuran | 98.95% |
| Kas         | 1.05%  |

## Skema Komposisi Portofolio



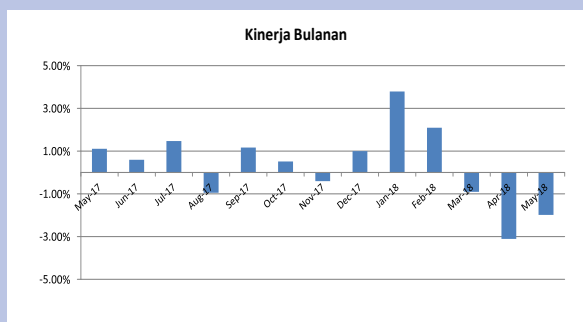
## Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II  
Kas

## Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

| 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | Sejak Awal tahun | Sejak Peluncuran |
|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| -0.47   | -5.48%  | -0.74%  | 2.07%   | -4.37%           | 30.01%           |

## Grafik Kinerja



## Tinjauan Pasar

Inflasi bulanan Mei 2018 tercatat sebesar 0.21% dan tahunan 3.23%, sedangkan neraca perdagangan bulan April 2018 menunjukkan defisit US\$ 1.629 milyar, lebih buruk dari perkiraan konsensus yang surplus US\$ 733 juta, defisit ini harus segera diperhatikan oleh pemerintah walau hasil dari Ekspor dan impor naik masing-masing +9.01% dan +34.68% (perbandingan tahunan)

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 30 Mei 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 4,75%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 25 bps menjadi 4,00%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, berlaku efektif tanggal 31 Mei 2018. Kebijakan ini sebagai langkah pre-emptive, front-loading, dan ahead of the curve Bank Indonesia untuk memperkuat stabilitas khususnya stabilitas nilai tukar terhadap perkiraan kenaikan suku bunga AS yang lebih tinggi dan meningkatnya risiko di pasar keuangan global.

Rupiah menguat +0.12% terhadap USD dan ditutup di level 13,896/USD per Mei 2018. Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 7.1 basis poin ke 7%. Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 830 triliun; lebih rendah Rp 18 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Mei 2018 melemah -0.18% dan ditutup di level 5,983.6. Sektor pertambangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +6.02%, sedangkan sektor infrastruktur dan agrikultur mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -4.4% dan -4.2%. Secara umum bursa saham masih dalam pattern sideways walau secara short term terlihat sudah reversal.

\*Dari berbagai sumber